PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di MTsN 2 Kota Surabaya

Khairun Nasikin[1*], Sulanam[2]
[1] Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
[2] Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Korespondensi: khoirunnasikin661@gmail.com; sulanam@uinsa.ac.id

Informasi Artikel
Riwayat artikel:
Received Oct 8th, 2026
Revised Nov 19th, 2026
Accepted Nov 27th, 2026

Keyword:
Sistem Penjaminan Mutu; *Outcome-Based Education*; Pendidikan Islam; Mutu Lulusan; Siklus PPEPP

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam berbasis *Outcome-Based Education* di MTsN 2 Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, tim penjaminan mutu, guru, dan tenaga kependidikan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis luaran telah terintegrasi secara sistematis ke dalam perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan mutu berkelanjutan melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Strategi optimalisasi dijalankan melalui pemetaan mutu berbasis data, penguatan kompetensi pedagogik guru, pemanfaatan teknologi penilaian digital, pembelajaran kontekstual berbasis proyek, serta program pengayaan akademik dan nonakademik untuk membentuk lulusan yang berkarakter Islami, cakap literasi dan numerasi, serta berdaya saing.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan Islam pada era transformasi global menuntut lembaga pendidikan untuk tidak lagi sekadar berorientasi pada pemenuhan kelengkapan administratif, melainkan pada pencapaian mutu lulusan yang terukur dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan akademik maupun pembinaan karakter berjalan selaras dengan standar yang ditetapkan (Sutrisna et al., 2024). Dalam konteks madrasah, tantangan peningkatan daya saing lulusan menuntut adanya pergeseran paradigma dari tata kelola yang bersifat prosedural menuju tata kelola yang berorientasi pada luaran nyata peserta didik. MTsN 2 Kota Surabaya sebagai salah satu madrasah tsanawiyah negeri unggulan berupaya menjawab tuntutan tersebut dengan mengoptimalkan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui integrasi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE).

Pendekatan *Outcome-Based Education* menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai titik tolak utama dalam merancang kurikulum, menyusun strategi instruksional, serta mengembangkan sistem evaluasi pendidikan (Rawis et al., 2025). Dengan berfokus pada kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah menyelesaikan masa belajar, kegiatan pembelajaran di kelas tidak lagi berpusat pada penyampaian materi oleh pendidik, melainkan berorientasi pada kebutuhan, potensi, dan hasil belajar aktual peserta didik (Farid & Indrayati, 2024). Penerapan OBE di MTsN 2 Kota Surabaya diwujudkan melalui penyelarasan antara perencanaan kurikulum, proses pembelajaran di kelas, sistem asesmen autentik, serta mekanisme evaluasi mutu yang terukur untuk membentuk profil lulusan yang religius, berakhlak mulia, berjiwa Pancasila, serta cakap dalam literasi dan numerasi.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas sistem penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh kejelasan perumusan capaian pembelajaran, keterarahan penyusunan perangkat kurikulum, serta penggunaan instrumen asesmen autentik sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik (Ridwanullah et al., 2026). Penelitian lain juga menegaskan bahwa integrasi kurikulum berbasis OBE dengan nilai-nilai karakter mampu memperkuat kualitas mutu pendidikan secara menyeluruh apabila didukung oleh komitmen pemangku kebijakan dan pelaksana pembelajaran (Negara et al., 2024). Selain itu, pemanfaatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis capaian pembelajaran terbukti memudahkan institusi pendidikan dalam memetakan ketercapaian standar secara objektif (Handayani & Handayani, 2022; Gibran, 2025). Meskipun demikian, sebagian besar kajian mengenai implementasi OBE masih berfokus pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan kajian empiris mengenai optimalisasi sistem penjaminan mutu berbasis OBE pada satuan pendidikan menengah berciri khas Islam masih terbatas. Oleh karena itu, artikel ini menghadirkan kebaruan dengan menganalisis secara komprehensif pelaksanaan, strategi optimalisasi melalui siklus PPEPP, serta faktor pendukung dan kendala penerapan sistem penjaminan mutu berbasis OBE di MTsN 2 Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji secara mendalam optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di MTsN 2 Kota Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena pengelolaan mutu, dinamika implementasi kurikulum berbasis luaran, strategi peningkatan kualitas pembelajaran, serta hambatan operasional secara alamiah dan kontekstual sesuai dengan kondisi lapangan.

Subjek penelitian ditentukan secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung dan tanggung jawab strategis dalam penyelenggaraan penjaminan mutu madrasah, yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, tim penjaminan mutu madrasah, pendidik mata pelajaran, serta tenaga kependidikan di MTsN 2 Kota Surabaya. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam terstruktur kepada para informan kunci, observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis capaian dan pemanfaatan sarana digital madrasah, serta studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan kurikulum, perangkat pembelajaran, laporan pemetaan mutu, dan catatan evaluasi berkala.

Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara deskriptif-analitis, dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi secara berkelanjutan. Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas temuan penelitian, diterapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan keterangan antarinforman serta triangulasi teknik dengan menyilangkan hasil wawancara, catatan observasi lapangan, dan bukti dokumen resmi penjaminan mutu madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di MTsN 2 Kota Surabaya menunjukkan adanya transformasi tata kelola pendidikan yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik secara terukur dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu yang dijalankan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan serta dioperasionalkan melalui pemetaan mutu berkala yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai komponen penyelenggaraan pendidikan. Hasil pemetaan tersebut menjadi landasan objektif dalam menyusun program perbaikan dan pengembangan mutu madrasah, sehingga setiap kebijakan akademik memiliki pijakan empiris yang selaras dengan prinsip monitoring dan evaluasi dalam kerangka OBE.

Orientasi pembelajaran di MTsN 2 Kota Surabaya telah bergeser dari sekadar penuntasan penyampaian materi teoretis menuju penguasaan kompetensi nyata yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan. Seluruh kegiatan instruksional dan program pembinaan dirancang secara terpadu untuk membentuk lulusan yang religius, berakhlak mulia, berjiwa Pancasila, serta memiliki kecakapan literasi dan numerasi yang memadai. Keselarasan antara tujuan pembelajaran, aktivitas kelas, dan sistem asesmen memastikan peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif, tetapi juga mengasah keterampilan dan sikap yang relevan dengan tuntutan kehidupan bermasyarakat. Lebih jauh, keberhasilan sistem penjaminan mutu tidak hanya diukur melalui nilai akademik selama di madrasah, melainkan juga ditinjau dari kualitas lulusan ketika melanjutkan studi

ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang mencerminkan penerapan prinsip *outcome-oriented* dan *continuous quality improvement*.

Dalam upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan mutu lulusan, MTsN 2 Kota Surabaya menerapkan manajemen mutu berbasis siklus PPEPP yang mencakup tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan secara berkesinambungan. Pada tahap penetapan, madrasah merumuskan standar kompetensi dan capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat. Pada tahap pelaksanaan dan pengendalian, madrasah memadukan penyediaan sarana teknologi pembelajaran seperti perangkat multimedia, laboratorium komputer, dan kerja sama dengan *platform* digital dengan penguatan kapasitas pendidik melalui pelatihan dan lokakarya penyusunan perangkat ajar berbasis capaian. Selain itu, penggunaan sistem informasi penilaian digital membantu mengurai kerumitan pemetaan indikator capaian serta meningkatkan akurasi dan transparansi evaluasi hasil belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Gibran (2025) bahwa digitalisasi penilaian berbasis luaran efektif memantau pemenuhan capaian pembelajaran secara kumulatif.

Metode pembelajaran di kelas juga diarahkan pada pengalaman belajar bermakna melalui pendekatan kontekstual, eksperimen mandiri, peragaan, dan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta sikap kolaboratif peserta didik. Di luar jam intrakurikuler, madrasah menyelenggarakan program pengayaan prestasi akademik dan keterampilan teknologi seperti pembinaan olimpiade, riset sederhana, *coding*, dan robotika guna membekali peserta didik dengan literasi data dan kesiapan menghadapi era digital tanpa mengabaikan nilai-nilai moral keislaman. Ringkasan implementasi siklus PPEPP dalam optimalisasi sistem penjaminan mutu berbasis OBE di MTsN 2 Kota Surabaya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Implementasi Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Berbasis OBE di MTsN 2 Kota Surabaya

Tahap Siklus PPEPP	Bentuk Implementasi di Madrasah	Fokus Luaran (Outcome)
Penetapan	Perumusan profil lulusan, standar mutu madrasah, dan penyelarasan kurikulum berbasis capaian pembelajaran secara berkala.	Kejelasan target kompetensi akademik, karakter Islami, literasi, dan numerasi.
Pelaksanaan	Pembelajaran kontekstual berpusat pada siswa, eksperimen, proyek kolaboratif, pemanfaatan multimedia, serta program olimpiade, *coding*, dan robotika.	Pengalaman belajar bermakna, penguasaan keterampilan abad ke-21, dan penguatan karakter.
Evaluasi	Asesmen formatif dan sumatif autentik, pemetaan mutu berkala berbasis data, serta penelusuran studi lanjut lulusan.	Keterukuran capaian belajar peserta didik dan daya saing alumni pada jenjang lanjutan.
Pengendalian	Monitoring pelaksanaan pembelajaran oleh kepala madrasah, tim penjaminan mutu, dan komite madrasah serta audit ketercapaian standar.	Kesesuaian proses instruksional dengan perencanaan perangkat ajar berbasis capaian.
Peningkatan	Pelatihan dan lokakarya literasi digital guru, pembaruan sistem penilaian berbasis web, dan penyempurnaan program akademik maupun nonakademik.	Peningkatan mutu berkelanjutan dan adaptabilitas ekosistem pendidikan madrasah.

Keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu berbasis OBE di MTsN 2 Kota Surabaya tidak terlepas dari sinergi antara faktor pendukung internal dan mekanisme pengendalian yang terstruktur. Faktor pendukung utama terletak pada komitmen kepemimpinan kepala madrasah dalam mengarahkan kebijakan yang berorientasi pada mutu lulusan, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta partisipasi aktif para pendidik dalam program pengembangan profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Negara et al. (2024) dan Sutrisna et al. (2024) yang menegaskan bahwa kolaborasi erat antara pemangku kebijakan dan pelaksana kurikulum merupakan determinan kunci keberhasilan penjaminan mutu berbasis luaran.

Meskipun demikian, proses optimalisasi di lapangan masih menghadapi sejumlah kendala operasional yang perlu dikelola secara berkelanjutan. Kendala tersebut meliputi kebutuhan pembaruan perangkat teknologi informasi untuk menunjang asesmen berbasis digital secara merata, disparitas

penguasaan literasi digital di kalangan pendidik terutama pada kelompok guru senior, serta keberagaman karakteristik peserta didik dari segi latar belakang sosial ekonomi dan motivasi belajar. Kondisi ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran diferensiatif yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa, sejalan dengan temuan Ramli et al. (2022) mengenai pentingnya pendampingan teknis berkelanjutan bagi pendidik dalam mengukur capaian pembelajaran kurikulum berbasis OBE.

Sebagai langkah evaluasi dan tindak lanjut, MTsN 2 Kota Surabaya menyelenggarakan forum monitoring dan evaluasi rutin yang melibatkan kepala madrasah, tim penjaminan mutu, guru, dan komite madrasah guna mengidentifikasi hambatan serta mengukur ketercapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti melalui penyelenggaraan lokakarya literasi digital secara berkala, penguatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, penyempurnaan perangkat ajar, serta pengintegrasian nilai-nilai karakter Islami dan keterampilan sosial ke dalam seluruh aktivitas madrasah. Melalui siklus perbaikan yang konsisten ini, sistem penjaminan mutu berbasis OBE mampu mendorong terciptanya budaya mutu yang adaptif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di MTsN 2 Kota Surabaya telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berorientasi pada ketercapaian kompetensi lulusan. Optimalisasi sistem diwujudkan melalui pemetaan mutu berbasis data, penguatan kompetensi pendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan sistem penilaian digital, penerapan pembelajaran kontekstual berbasis proyek, serta pengembangan program pengayaan akademik dan nonakademik guna membentuk lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter Islami, serta cakap literasi dan numerasi. Keberhasilan implementasi didukung oleh komitmen kepemimpinan kepala madrasah, partisipasi aktif guru, dan ketersediaan sarana pembelajaran, meskipun masih memerlukan penguatan berkelanjutan pada aspek pemerataan fasilitas teknologi serta peningkatan literasi digital pendidik agar budaya mutu madrasah terus berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Farid, A., & Indrayati, T. (2024). Penerapan kurikulum *outcome based education* dalam mewujudkan warga negara demokratis. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 4(1), 45–56.

Gibran, M. N. (2025). Sistem informasi penilaian berbasis *outcome based learning* guna monitoring pemenuhan capaian pembelajaran. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 8(6), 112–124.

Handayani, N. U., & Handayani, N. A. (2022). Sistem monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar berbasis *outcome based education* di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Teknik Industri*, 2(1), 15–24.

Husein, M. F., Khaerani, N. M., & Anamila, K. (2023). Pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Islam*, 5(2), 89–102.

Negara, G. A. J., Pitriani, N. R. V., & Fitriani, L. P. W. (2024). Kurikulum berbasis OBE (*Outcome Based Education*) dengan nilai-nilai karakter untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 41–48. https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.68767

Ramli, M. I., Thaha, M. A., & Tjaronge, M. W. (2022). Pelatihan metode pengukuran capaian pembelajaran kurikulum berbasis *outcome based education* (OBE). *Jurnal Pengabdian dan Inovasi Pendidikan*, 5(2), 74–83.

Rawis, J. A. M., Sumual, S. D. M., Azhar, Y., Al Azhar, B. Z., & Pranoto, A. S. (2025). *Manajemen kurikulum berbasis outcome based education (OBE)*. Penerbit Akademia.

Ridwanullah, F. L., Pratama, G., & Zulfikar, M. (2026). Manajemen satuan pendidikan berbasis *outcome-based education* dalam menghasilkan lulusan berkualitas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 23–35.

Sutrisna, I. P. G., Putrayasa, I. B., Wisudariani, N. M. R., & Sudiana, I. N. (2024). Implementasi penjaminan mutu internal dalam pengembangan kurikulum berbasis OBE. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 206–221. https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3793